

## SISTEMATIKA PROFIL INOVASI SI MAS GANTENG KELUA

|    |   |   |
|----|---|---|
| 1. | Nama Inovasi                                      | SI MAS GANTENG KELUA (Sistem Informasi Tanggap Stunting Keluarga Bahagia)   |
| 2. | Tahapan Inovasi                                   | Implementasi  |
| 3. | Inisiator Inovasi Daerah                          | Dr. Ony Erawati, MM (Puskesmas Kelua)   |
| 4. | Jenis Inovasi                                     | Digital   |
| 5. | Bentuk Inovasi Daerah                             | Inovasi pelayanan publik  |
| 6. | Urusan Inovasi Daerah                             | Kesehatan   |
| 7. | Waktu Uji Coba Inovasi Daerah                     | 25-01-2021  |
| 8. | Waktu Implementasi Inovasi Daerah                 | 05-03-2021  |
| 9. | Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan | <p>Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mempercepat penurunan stunting, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Perpres ini merupakan payung hukum bagi Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Penurunan Stunting yang telah diluncurkan dan dilaksanakan sejak tahun 2018. Untuk Kabupaten Tabalong sendiri, telah diterbitkan Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Tabalong Nomor 71 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Dalam Upaya Percepatan Penurunan dan Pencegahan Stunting.</p> <p>Berdasarkan hasil pemantauan pertumbuhan di Posyandu untuk angka D/S di wilayah kerja Puskesmas Kelua masih belum mencapai target (90%). Kunjungan D/S hanya berkisar di angka 75,6% (2019) dan 77,5% (2020). Rendahnya capaian ini, selain karena kondisi pandemi Covid-19 yang membatasi tatap muka, juga disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan Posyandu oleh masyarakat. Meskipun masyarakat bisa menimbang anaknya secara mandiri, namun untuk kesesuaian antara berat badan dan umur anak tidak diketahui. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak orang tua yang tidak mengetahui secara pasti status gizi anaknya. Padahal upaya pemantauan pertumbuhan melalui kunjungan Posyandu ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan (growth faltering) secara dini. Selain D/S, data stunting tahun 2020 menurut Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Balita Berbasis Masyarakat (EPPGBM), terdapat 4 puskesmas dari 18 puskesmas di Kabupaten Tabalong yang mengalami peningkatan angka stunting. Salah satunya Puskesmas Kelua yang awalnya 11,07% (2019) menjadi 11,86% (2020) atau mengalami peningkatan sebesar 0,79%. Namun, berdasarkan hasil</p> |

|     |                       |  |
|-----|-----------------------|--|
|     |                       | <p>survey SSGI, data stunting tahun 2019 sebesar 31,74% dengan prediksi tahun 2020 sebesar 30,93%. Hal ini mengindikasikan ada perbedaan yang signifikan antara data EPPGBM dan data survey SSGI. Padahal, basis data yang akurat dan valid sangat diperlukan untuk dijadikan dasar pemantauan dan evaluasi kinerja program percepatan pencegahan stunting, maupun strategi kebijakan yang akan diambil baik oleh pemerintah pusat maupun di daerah. Berangkat dari permasalahan tersebut, kami membuat inovasi dalam bentuk aplikasi yang kami beri nama SI MAS GANTENG KELUA (Sistem Informasi Tanggap Stunting Keluarga Bahagia). Aplikasi ini berbasis android dan dapat dengan mudah diunduh melalui Playstore. Setiap pengguna aplikasi ini, dapat secara mandiri melaporkan kondisi anaknya maupun dibantu oleh kader di lapangan. Jika terindikasi mengalami masalah gizi maupun stunting, maka akan mendapatkan tindak lanjut berupa verifikasi lapangan dan konsultasi daring oleh petugas Puskesmas yang kompeten di bidangnya. Selain berisi sistem pengukuran status gizi, aplikasi ini juga dilengkapi dengan konten edukasi seperti materi pertumbuhan dan perkembangan balita, masalah pertumbuhan, stunting, PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak), serta asuh asih asah (3A) dalam mencegah stunting pada bayi balita. Sehingga, dengan adanya aplikasi ini maka masalah gizi dan stunting akan terdeteksi lebih dini. Selain itu, data yang akurat dan valid juga dapat diperoleh untuk selanjutnya menjadi bahan perumusan kebijakan terkait percepatan penanggulangan stunting yang melibatkan lintas sektor dan lintas program. Meskipun belum mencapai target karena kondisi Pandemi Covid-19, data capaian D/S di tahun 2021 telah meningkat menjadi 79,8%, atau mengalami peningkatan sebesar 2,3% berkat aplikasi ini. Selain itu, data stunting juga mengalami penurunan menjadi 8,9% (2021) karena aplikasi ini mampu menjadi alat deteksi dini masalah gizi dan stunting, sehingga penanggulangan stunting dapat lebih cepat dan komprehensif.</p> |
| 10. | Tujuan Inovasi Daerah | <p>Tujuan dari inovasi SI MAS GANTENG KELUA bertujuan sebagai salah satu upaya dalam penurunan stunting dengan cara deteksi dini stunting, dimana memberikan kemudahan untuk masyarakat untuk mengetahui status gizi bayi balita. Salah satu fitur yang diberikan kepada pengguna adalah pelayanan informasi masalah gizi dan juga stunting (mendeteksi secara dini tentang kondisi kesehatan bayi balitanya). Dan pemberian informasi pengetahuan tentang masalah gizi dan stunting, serta konsultasi dengan petugas yang kompeten. Setiap pengguna layanan ini yang sudah melaporkan jika terindikasi stunting (pendek dan sangat pendek) akan mendapatkan tindak lanjut berupa verifikasi langsung ke lapangan secara langsung (untuk di wilayah kerja puskesmas kelua) dan bisa konsultasi on</p>  |

|     |                        |   |
|-----|------------------------|---|
|     |                        | line terhubung langsung dengan petugas kami yang berkompeten dibidangnya.   |
| 11. | Manfaat Yang Diperoleh | <p>Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini :</p> <p>a). Bagi Masyarakat<br/>Memberikan kemudahan untuk masyarakat untuk mengetahui status gizi bayi balita. Salah satu fitur yang diberikan kepada pengguna adalah pelayanan informasi masalah gizi dan juga stunting (mendeteksi secara dini tentang kondisi kesehatan bayi balitanya). Dan pemberian informasi pengetahuan tentang masalah gizi dan stunting, serta konsultasi dengan petugas yang kompeten. Setiap pengguna layanan ini yang sudah melaporkan jika terindikasi stunting (pendek dan sangat pendek) akan mendapatkan tindak lanjut berupa verifikasi langsung ke lapangan secara langsung (untuk di wilayah kerja puskesmas kelua) dan bisa konsultasi on line terhubung langsung dengan petugas kami yang berkompeten dibidangnya.</p> <p>b). Bagi Puskesmas<br/>Manfaat yang didapat bagi puskesmas adalah mendapatkan data laporan dari pengguna layanan aplikasi dan melakukan verifikasi data dengan data dari e-PPGBM. Dari sini akan didapatkan angka stunting yang terpercaya setelah di verifikasi oleh petugas yang berkompeten.</p> <p>c). Bagi Pemerintah daerah<br/>Manfaat yang didapatkan oleh pemerintah daerah adalah mendapatkan data yang sudah terverifikasi sesuai dengan laporan yang ada, dan membantu dalam percepatan penurunan stunting kabupaten Tabalong.</p> |
| 12. | Hasil Inovasi          | <p>Hasil Inovasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil review / penilaian dari pengguna aplikasi didapatkan Hasil yang positif memuaskan ( *5), artinya aplikasi ini sangat berguna, &amp;nbsp; memudahkan, informatif dalam mendeteksi dini status gizi dan stunting pada balita.</li> <li>2. Mendapatkan 100 % data laporan yang terindikasi stunting dari pengguna layanan aplikasi sudah terverifikasi sesuai dengan data EPPGBM. (sinkronisasi data).</li> <li>3. Meskipun belum mencapai target karena kondisi Pandemi Covid-19, data capaian D/S di tahun 2021 telah meningkat menjadi 79,8%, atau mengalami peningkatan sebesar 2,3% berkat aplikasi ini. Selain itu, data stunting juga mengalami penurunan menjadi 8,9% (2021) karena aplikasi ini mampu menjadi alat deteksi dini masalah gizi dan stunting, sehingga penanggulangan stunting dapat lebih cepat dan komprehensif.</li> <li>4. Validitas data yang dikirimkan dari Puskesmas ke Kabupaten mendukung percepatan penurunan stunting Kabupaten ( prevalensi</li> </ol>   |

|     |               |   |
|-----|---------------|---|
|     |               | stunting Puskesmas Kelua di tahun 2021 adalah 8.9% dan untuk Kabupaten Tabalong adalah 8.8%)  |
| 13. | Anggaran      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- DPA SKPD DINAS KESEHATAN TENTANG PENINGKATAN PELAYAN BLUD DAN RBA PERUBAHAN BLUD 2021,</li> <li>- DPA SKPD DINAS KESEHATAN KAB. TABALONG (DOKUMEN PELAKSANAAN PERGESERAN ANGGARAN SKPD DINAS KESEHATA) PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT 2021,</li> <li>- DPA SKPD DINAS KESEHATAN KAB. TABALONG "PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT" 2022</li> </ul> |
| 14. | Profil Bisnis | -   |